



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:/ We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/ Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/ | : Jalan Permata Hijau Fl/49, Grogol, Kebayoran Lama |
| Domicile as stated in ID Card | Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/ Phone number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama/ Managing Director |
| 2. Nama/ Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/ Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/ | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 |
| Domicile as stated in ID Card | Pejaten Barat - Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:/ State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak./ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia./ The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar./ All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material./ The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak./ We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019/ March 20, 2019

Direktur Utama/ Managing Director

Direktur/ Director



Sugiman Layanto

Janto Lili



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00291/2.1030/AU.1/06/1017-2/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2019

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 25, 26	4,433,263	6,106,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 25, 26	9,413,241	7,920,828	Accounts Receivable
Pihak Berelasi	9	13,670,715	14,225,694	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	5,203,396	1,077,519	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	26	116,214	58,805	Other Current Financial Assets
Persediaan		841,149	2,087,420	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	516,071	319,881	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7			Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		34,194,049	31,796,657	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	8	20,206,229	23,725,429	Investment in Associates
Aset Tetap	10	219,969,763	281,740,281	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar yang Tersedia Untuk Dijual		105,287	--	Non Current Asset Classified as Held for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 26	544,947	1,257,355	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		240,826,226	306,723,065	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		275,020,275	338,519,722	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 25, 26	1,188,020	1,148,535	Accounts Payable
Pihak Berelasi	9	12,373,883	11,273,513	Related Parties
Pihak Ketiga	12.a	2,972,770	2,853,487	Third Parties
Beban Akrual	13, 26	2,830,858	451,333	Accrued Expenses
Utang Pajak	6.d	818,066	780,792	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26	338,061	418,199	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 25, 26	1,000,000	2,500,000	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek				Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang	15, 26	33,907,543	23,046,631	Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	9	--	6,571,432	Long Term Bank Loans
Utang Pihak Berelasi				Due to Related Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		55,429,201	49,043,922	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	9, 26	--	12,329,625	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	14, 25, 26	17,058,723	16,262,473	Other Non Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	15, 26	28,218,543	56,196,865	Long Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16	3,148,863	3,342,619	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		48,426,129	88,131,582	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		103,855,330	137,175,504	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14,220,000,000 saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4,238,011,640 dan 4,038,011,640 Saham per 31 Desember 2018 dan 2017	18	44,523,742	43,035,647	Issued and Fully Paid - 4,238,011,640 and 4,038,011,640 Shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan Modal Disetor	19	88,043,459	84,328,280	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		15,922,230	40,954,492	Unappropriated
Total		149,012,275	168,841,263	Total
Kepentingan Non Pengendali	17	22,152,670	32,502,955	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		171,164,945	201,344,218	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		275,020,275	338,519,722	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)*

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
PENDAPATAN	20	62,750,826	61,955,985	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21	<u>61,792,479</u>	<u>59,479,761</u>	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		958,347	2,476,224	GROSS PROFIT
Beban Usaha	22	(6,950,748)	(7,727,148)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	23.a	950,742	1,305,763	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	23.b	(21,423,779)	(24,109,132)	<i>Other Expenses</i>
Beban Pajak Final		(886,654)	(868,796)	<i>Final Tax Expenses</i>
RUGI USAHA		<u>(27,352,092)</u>	<u>(28,923,089)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	8	(3,219,200)	(3,219,013)	<i>Share of Loss of Associates</i>
Beban Bunga dan Keuangan	23.c	(5,422,559)	(7,594,880)	<i>Interest and Financial Charges</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(35,993,851)</u>	<u>(39,736,982)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	6.b	(63,329)	(122,096)	<i>Income Tax Expenses</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(36,057,180)</u>	<u>(39,859,078)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		77,978	510	<i>Currency Translation Adjustment</i>
Program Imbalan Pasti		329,900	(94,595)	<i>Defined Benefit Plans</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(35,649,302)</u>	<u>(39,953,163)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(25,440,140)	(27,104,853)	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	17	(10,617,040)	(12,754,225)	<i>Non Controlling Interest</i>
		<u>(36,057,180)</u>	<u>(39,859,078)</u>	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(25,032,262)	(27,200,396)	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		(10,617,040)	(12,752,767)	<i>Non Controlling Interest</i>
		<u>(35,649,302)</u>	<u>(39,953,163)</u>	
RUGI PER SAHAM (dalam Sen US Dollar)	24			LOSS PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar		(0.603)	(0.671)	<i>Basic</i>
Dilusian		(0.603)	(0.671)	<i>Diluted</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated USD	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	43,035,647	84,328,280	522,844	68,154,888	196,041,659	35,507,784	231,549,443
Uang Muka Setoran Modal	--	--	--	--	--	9,751,250	9,751,250
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	(3,312)	(3,312)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(27,200,396)	(27,200,396)	(12,752,767)	(39,953,163)
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	43,035,647	84,328,280	522,844	40,954,492	168,841,263	32,502,955	201,344,218
Uang Muka Setoran Modal	--	--	--	--	--	266,755	266,755
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,488,095	3,715,179	--	--	5,203,274	--	5,203,274
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(25,032,262)	(25,032,262)	(10,617,040)	(35,649,302)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	44,523,742	88,043,459	522,844	15,922,230	149,012,275	22,152,670	171,164,945
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016							
Advance for Future Stock Subscription							
Cash Dividend							
Total Comprehensive Loss for the Year							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017							
Advance for Future Stock Subscription							
Capital Increase Without Pre-emptive Rights							
Total Comprehensive Loss for the Year							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

	2018 USD	2017 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	61,541,628	65,214,262	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(25,204,930)	(25,089,978)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(15,000,751)	(14,943,270)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga	(5,173,436)	(6,329,940)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,229)	(213,598)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	67,871	54,245	Cash Received from Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>16,216,153</u>	<u>18,691,721</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual	1,595,151	1,326,710	Proceed from Disposal of Fixed Assets and Non Current Asset Classified as Held for Sale
Penerimaan Dividen dari Aktivitas Investasi	300,000	--	Dividends Received from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	<u>(2,962,706)</u>	<u>(5,071,215)</u>	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1,067,555)</u>	<u>(3,744,505)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,250,000	6,910,000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Dividen	--	(3,312)	Payment of Dividend
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(3,701,057)	(4,928,574)	Payment to Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank dan Biaya Transaksi Pinjaman	(19,552,801)	(26,223,158)	Payment of Bank Loans and Transaction Cost
Penerimaan Setoran Modal	<u>5,203,274</u>	<u>--</u>	Receipt of Paid in Capital
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(16,800,584)</u>	<u>(24,245,044)</u>	Net Cash Flows Used In Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	(1,651,986)	(9,297,828)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(21,261)	(8,741)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6,106,510	15,413,079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,433,263	6,106,510	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	39,750	29,908	Cash on Hand
Bank	4,393,513	4,576,602	Cash in Banks
Deposito Berjangka	--	1,500,000	Time Deposits
Total	4,433,263	6,106,510	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

*Additional information of non cash activities
is presented in Note 31*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED****FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

1. Umum**1. General****1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 6 Maret 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar dan penerbitan HMETD. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03.0098052 tanggal 7 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

(Merangkap sebagai Komisaris Independen)

Komisaris

Komisaris

Jonathan Jochanan
Johnson Williang Sutjipto
John Stuart Anderson Slack

Board of Commissioners:

President Commissioner

(Serves as an Independent Commissioner)

Commissioner

Commissioner

Direksi:

Direktur Utama

Direktur

(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur Tidak Terafiliasi

Sugiman Layanto

Nely Layanto

Darmawan Layanto

Janto Lili

Donny Indrasworo

Adhi Pradnyana Gaduh

Directors:

President Director

Director

(Serves as a Corporate Secretary)

Director

Director

Director

Unaffiliated Director

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chair
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Harjono Wreksoremboko	Member

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 207 dan 187 karyawan (tidak diaudit).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

Composition of Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries employed 207 and 187 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2018 %	2017 %	2018 USD	2017 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	81,135,823	91,370,208
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	3,015,890	3,361,137
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	47,587,329	52,957,027
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	60.00	60.00	2,070,204	3,026,434
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	22,830,548	32,491,858
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	9,245,569	9,582,794
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	51.00	51.00	38,375,583	50,629,238
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	32,051,627	34,686,547
Florisca Pte.Ltd. (Florisca)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2012	100.00	100.00	61,345	68,591
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	114,554	192,102
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	4,618,174	4,822,653
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	21,262,233	38,865,160
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	4,866,165	5,028,567
Windia Offshore Private Limited	India	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	1,582	1,582
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	1,173,889	1,463,564

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham pada entitas anak.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

The Company has ownership interest 50% or more, directly or indirectly, in the subsidiaries.

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

1.d. Listing of the Company's Shares

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nop 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Pertama dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sejumlah 4.238.011.640 dan 4.038.011.640 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, a total of 4,238,011,640 and 4,038,011,640, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and improvement of financial accounts standards and interpretation of SAK issued by DSAK - IAI

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 30.b).

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"*
- *PSAK 69: "Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities (Note 30.b).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

- Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
 - (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

- If the Group loses control, the Group:*
- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
 - (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.69056	0.73812	10,000 Rupiah (IDR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.24123	0.24618	1 Malaysia Ringgit (MYR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73220	0.74797	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Brunei (BND)	0.73220	0.74797	1 Brunei Dollar (BND)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018 USD	2017 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.69056	0.73812	10,000 Rupiah (IDR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.24123	0.24618	1 Malaysia Ringgit (MYR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73220	0.74797	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Brunei (BND)	0.73220	0.74797	1 Brunei Dollar (BND)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak dulusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal dan Perlengkapan	16 - 20	<i>Vessels and Equipments</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Pengakuan Pendapatan, Beban dan Penghasilan (Beban) Lainnya

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.j. Revenues, Expenses and Other Income (Expenses) Recognition

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

Current tax for current and prior year shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting years.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan.

Entitas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction shall not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Since a business combination transaction of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction as a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.q. Related Parties Transactions and Balances

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

classified as held for trading if acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisanya investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

Grup memutuskan untuk mengkreditkan ke laba rugi atas penambahan aset pengampunan pajak dengan mempertimbangkan nilai yang tidak material.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant PSAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

The Group has decided to credit to profit or loss any additional tax amnesty assets considering the value is not material.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 2.s). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 26.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 2.s). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 26.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diajukan di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 16.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligation.

Details of employee benefits obligation and the assumptions used are disclosed in Note 16.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

If the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 USD	2017 USD
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah (2018: Rp487,242,207; 2017: Rp305,412,564)	33,647	22,543
US Dollar/ US Dollar	5,054	3,596
Dolar Brunei/ Brunei Dollar (2018: BND1,433; 2017: BND5,039)	1,049	3,769
	<hr/> 39,750	<hr/> 29,908
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
US Dollar/ US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	1,027,077	22,189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992,681	1,356,288
United Overseas Bank Limited - Singapore	263,069	325,893
PT Bank DBS Indonesia	260,929	6,138
CIMB Bank - Singapore	208,814	204,935
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157,789	1,033,844
Baiduri Bank Berhad	122,615	265,067
DBS Bank Ltd - Singapore	77,826	210,639
OCBC Ltd Singapore	64,064	366,162
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,171	150,652
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,315	62,523
Citibank-NA Indonesia	--	65,468
Lain-lain (di bawah USD10,000)/ Others (below USD10,000)	7,051	9,585
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: Rp6,188,382,945; 2017: Rp827,335,716)	427,346	61,067
PT Bank Central Asia Tbk (2018: Rp5,666,733,882; 2017: Rp1,406,566,908)	391,322	103,821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: Rp4,324,620,321; 2017: Rp3,589,501,196)	298,641	264,947
PT Bank DBS Indonesia (2018: Rp241,021,764; 2017: Rp26,391,504)	16,644	1,948
Lain-lain (di bawah USD10,000)/ Others (below USD10,000)	10,193	6,186
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
DBS Bank Ltd - Singapore (2018: SGD32,386; 2017: SGD41,162)	23,713	30,788
PT Bank UOB Indonesia (2018: SGD31,338; 2017: SGD14,977)	22,946	11,202
United Overseas Bank Limited - Singapore (2018: SGD1,849; 2017: SGD9,276)	1,354	6,938
Dolar Brunei/ Brunei Dollar		
Baiduri Bank Berhad (2018: BND9,496; 2017: BND13,800)	6,953	10,322
Total	<hr/> 4,393,513	<hr/> 4,576,602
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
US Dollar/ US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	1,000,000
PT Bank UOB Indonesia	--	500,000
Sub Total	--	1,500,000
Total	<hr/> 4,433,263	<hr/> 6,106,510
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits	--	0.5% - 1.50%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits	--	1 bulan/ month

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan/ By Customers

	2018 USD	2017 USD
Pihak Berelasi (Catatan 9)/ Related Parties (Note 9)	9,413,241	7,920,828
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Industri Non Minyak dan Gas/ Non Oil and Gas Industry	8,108,693	10,050,805
Industri Minyak dan Gas/ Oil and Gas Industry	7,169,578	5,510,681
Total	15,278,271	15,561,486
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(1,607,556)	(1,335,792)
Sub Total Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	13,670,715	14,225,694
Total Bersih/ Net	23,083,956	22,146,522

b. Berdasarkan Umur/ By Aging Categories

	2018 USD	2017 USD
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	12,193,000	10,050,130
Telah Jatuh Tempo/ Over Due		
1 - 30 Hari/ Days	3,956,197	3,433,494
31 - 90 Hari/ Days	3,208,640	3,084,873
Lebih dari 90 Hari/ Over 90 Days	5,333,675	6,913,817
Total	24,691,512	23,482,314
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(1,607,556)	(1,335,792)
Total Bersih/ Net	23,083,956	22,146,522

c. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2018 USD	2017 USD
US Dolar/ US Dollar	17,842,323	18,655,632
Rupiah (2018: Rp98,972,175,663; 2017: Rp65,250,405,972)	6,834,623	4,816,239
Dolar Brunei/ Brunei Dollar (2018: BND17,566; 2017: nihil/ nil)	12,862	--
Dolar Singapura/ Singapore Dollar (2018: SGD2,327; 2017: SGD13,962)	1,704	10,443
Total	24,691,512	23,482,314
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(1,607,556)	(1,335,792)
Total Bersih/ Net	23,083,956	22,146,522

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,335,792	2,514,412
Penambahan/ <i>Addition</i>	386,396	201,841
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	--	(454,698)
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(84,090)	(921,812)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(30,542)	(3,951)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,607,556	1,335,792

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun sebesar USD34,513,848 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun adalah sebesar USD20,508,823.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15).

Tidak terdapat rental kontinen dalam perjanjian sewa kapal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2018 USD	2017 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,335,792	2,514,412
Penambahan/ <i>Addition</i>	386,396	201,841
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	--	(454,698)
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(84,090)	(921,812)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(30,542)	(3,951)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,607,556	1,335,792

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Based on the outstanding vessel charter contracts as of December 31, 2018, the total value of contract for the period up to 1 year amounts to USD34,513,848 and for the period of more than 1 year to 5 years amounts to USD20,508,823.

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loan (Note 15).

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2018 USD	2017 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	17,877	--	Article 15
Pasal 21	1,041	--	Article 21
Pasal 22	--	8,127	Article 22
Pasal 23	304	320,137	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	244,292	336,153	Value Added Tax
Tagihan Pajak	577,635	1,423,003	Claim for Tax Refund
Total	841,149	2,087,420	Total

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktoral Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran dimuka 50% dari total pajak terutang atau masing-masing sebesar Rp837.500.596 dan Rp2.427.900.219. Wintermar juga telah melunasi Surat Tagihan Pajak yang dihitung pihak Direktorat Jenderal Pajak secara bulanan yang merupakan bagian dari sengketa pajak tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.731.454.832 dan Rp2.667.883.516. Saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Pajak.

PSV

PSV menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 30 Desember 2014 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Badan dan PPN, dengan jumlah sebesar Rp20.903.210.028. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran dimuka 50% dari total pajak terutang atau sebesar Rp10.451.640.000.

Berdasarkan salinan resmi Surat Putusan Pengadilan Pajak No.Put-104004.10/2010/PP/M.XVIIIA Tahun 2018 untuk PPh Pasal 21, Putusan Pengadilan Pajak No. Put-104005.12/2010/PP/M.XVIIIA Tahun 2018 untuk PPh Pasal 23, Putusan Pengadilan Pajak No. Put-104006.13/2010/PP/M.XVIIIA Tahun 2018 untuk PPh Pasal 26, Putusan Pengadilan Pajak No. Put-104007.15/2010/PP/M.XVIIIA Tahun 2018 untuk PPh Badan dan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-104008.16/2010/PP/M.XVIIIA Tahun 2018 untuk PPN Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean yang seluruhnya telah dibacakan oleh Majelis Hakim yang menangani sengketa pajak ini pada tanggal 16 Oktober 2018, dengan putusan menolak seluruhnya permohonan Banding PSV. Uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini sudah dibebankan. Kekurangan uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini dan denda dicatat sebagai utang pajak lainnya.

PSV melalui Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK Surat No.0358/A12/I/2019, surat No. No.0359/A12/I/2019, No.0360/A12/I/2019, No.0361/A12/I/2019, dan No.0362/A12/I/2019, yang seluruhnya tertanggal 29 Januari 2019 telah mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa pajak tersebut diatas. Saat ini PSV masih menunggu putusan dari Majelis Hakim Mahkamah Agung.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

2012 to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made payment of 50% from total tax payable amounted to Rp837,500,596 and Rp2,427,900,219, respectively. Wintermar has also made payment Tax Collection Letter calculated by the Directorate General of Taxes on a monthly basis which is part of tax disputes in 2011 and 2012 amounting to Rp1,731,454,832 and Rp2,667,883,516, respectively. Currently the proceedings in the Tax Court are in process.

PSV

PSV received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on December 30, 2014, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26, PPh corporate income tax and VAT totalling to Rp20,903,210,028. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment of 50% from total tax payable amounted to Rp10,451,640,000.

Based on an official copy of the Tax Court Decision No.Put-104004.10/2010/PP/M.XVIIIA in 2018 for Article 21 Income Tax, the Decision of the Tax Court No. Put-104005.12/2010/PP/M.XVIIIA In 2018 for Article 23 Income Tax, Decision of the Tax Court No. Put-104006.13/2010/PP/M.XVIIIA Year 2018 for Article 26 Income Tax, Decision of the Tax Court No. Put-104007.15/2010/PP/M.XVIIIA Year 2018 for Corporate Income Tax and Decision of the Tax Court No. Put-104008.16/2010/PP/M.XVIIIA Year 2018 for VAT Utilization of Intangible BKP from Outside the Customs Area, all of which have been read out by the Panel of Judges handling this tax dispute on October 16, 2018, with the decision rejecting the PSV appeal entirely. Prepaid tax related to this Tax Assessment Letter has been charged. Shortage of prepaid tax related to this Tax Assessment Letter and fines are recorded as other tax payable.

PSV through a Request for Judicial Review / PK Letter No.0358/A12/I/2019, No.0359/A12/I/2019, No.0360/A12/I/2019, No.0361/A12/I/2019, and No.0362/A12/I/2019, all of which dated January 29, 2019 have submitted letters Request for Judgment to the Supreme Court over the tax dispute mentioned above. At present PSV is still awaiting a decision from the Supreme Court Judge.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

PSV juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2011 pada tanggal 18 Desember 2013 atas PPh Pasal 21, dengan jumlah sebesar Rp924.719.160. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran dimuka 50% dari total pajak terutang atau sebesar Rp462.500.000.

Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA Tahun 2018 yang diucapkan dalam persidangan tanggal 20 Maret 2018 telah diputuskan sengketa pajak atas penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 tahun buku 2011 tertanggal 18 Desember 2013 berupa mengabulkan sebagian Banding PSV terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebelumnya yang semula berjumlah Rp924.719.160 menjadi berjumlah Rp427.249.078. Terhadap Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan Banding, maka PSV Indonesia sesuai Surat No.2321/A.12/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018 telah mengajukan surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

FOI

FOI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 25 Maret 2015 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.387.339.447. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, FOI telah melakukan pembayaran dimuka 50% dari total pajak terutang atau sebesar Rp700.000.000. Saat ini proses persidangan di Pengadilan Pajak telah selesai dilakukan dan masih menunggu putusan dari Majelis Hakim.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2018 USD	2017 USD	
Pajak Kini Perusahaan Entitas Anak	--	(52,286)	
Total	(63,329)	(69,810)	
			Current Tax The Company Subsidiaries
			Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

PSV also received underpayment tax assessment letters for the year 2011 on December 18, 2013 of PPh Article 21 amounted to Rp924,719,160. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment of 50% from total tax payable amounted to Rp462,500,000.

Based on an official copy of the Tax Court Decision No. PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA in 2018 which was pronounced at the hearing on March 20, 2018, it was decided that a tax dispute over the issuance of underpayment tax assessment PPh Article 21 of the year 2011 dated December 18, 2013 in the form of granting part of the PSV's Appeal to the Tax Payments Assessment Letter which originally amounted to Rp924,719,160 was reduced to Rp427,249,078. Regarding the Tax Court Decision which granted part of the Appeals application, PSV Indonesia submitted Letter No.2321/A.12/VI/ 2018 dated July 2, 2018 as a Request for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

FOI

FOI received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on March 25, 2015, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26 and PPh corporate income tax totalling to Rp1,387,339,447. To meet the requirements of Appeals submission, FOI has made payment of 50% from total tax payable amounted to Rp700,000,000. Currently the proceedings in the Tax Court has been completed and still waiting for the verdict of the Panel of Judges.

b. Income Taxes (Expense)

	2018 USD	2017 USD	Current Tax The Company Subsidiaries
	--	(52,286)	
	(63,329)	(69,810)	
			Total

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

	2018 USD	2017 USD	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(35,993,851)	(39,736,982)	<i>Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(35,019,520)	(36,081,421)	<i>Loss Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(974,331)	(3,655,561)	<i>Loss Before Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal			Tax Correction
Beda Waktu			Timing Differences
Penurunan Nilai Aset	17,425,700	282,200	<i>Impairment of Asset</i>
Beda Tetap			Permanent Differences
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	3,219,200	3,219,013	<i>Share of Loss of Associates</i>
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(738,917)	(2,523,595)	<i>Operating Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(18,931,651)	2,939,375	<i>Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Penghasilan Kena Pajak	<u>=</u>	<u>261,431</u>	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	52,286	<i>Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	(52,272)	<i>Less : Prepaid Tax</i>
Utang Pajak Penghasilan-Pasal 29	<u>--</u>	<u>14</u>	Income Tax Payable - Article 29

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 pada bulan April 2018. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2017 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

d. Utang Pajak

	2018 USD	2017 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	--	3,031	Article 15
Pasal 21	47,739	30,422	Article 21
Pasal 23/26	655	309	Article 23/26
Pasal 25	--	8,324	Article 25
Pasal 4 (2)	--	214	Article 4 (2)
Pasal 29	--	14	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	66,107	45,132	<i>Value Added Tax</i>
	<u>114,501</u>	<u>87,446</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	31,639	90,511	Article 15
Pasal 21	103,872	103,095	Article 21
Pasal 23/26	19,161	31,557	Article 23/26
Pasal 29	171,478	13,911	Article 29
Pasal 4 (2)	4,703	3,417	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	201,540	121,396	<i>Value Added Tax</i>
Utang Pajak Lainnya	2,183,964	--	<i>Other Tax Payable</i>
	<u>2,716,357</u>	<u>363,887</u>	
Total	2,830,858	451,333	Total

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2017 fiscal year in April 2018. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2017 is reported in US Dollar.

d. Taxes Payable

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss USD	2017 USD	2018 USD	Deferred Tax Assets <i>The Company</i>
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan:				
Penurunan Nilai Aset	594,049	--	594,049	Impairment of Asset
Penyisihan Untuk Rugi Fiskal Yang Tidak Terpulihkan	(594,049)	--	(594,049)	Allowance for Unrecoverable Fiscal Loss
Sub Total	--	--	--	Sub Total
Entitas Anak:				
PT Wintermar	866,237	690,436	1,556,673	Subsidiaries: PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	42,985	7,045	50,030	PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Hammar Marine Offshore	--	216,387	216,387	PT Hammar Marine Offshore
PT Win Maritim	320,509	--	320,509	PT Win Maritim
PT Win Offshore	5,274,430	2,030,596	7,305,026	PT Win Offshore
PT PSV Indonesia	1,225,701	1,411,960	2,637,661	PT PSV Indonesia
PT WM Offshore	786,200	--	786,200	PT WM Offshore
Penyisihan Untuk Rugi Fiskal Yang Tidak Terpulihkan	(8,516,062)	(4,356,425)	(12,872,487)	Allowance for Unrecoverable Fiscal Loss
Sub Total	--	--	--	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	--	--	--	Total of Deferred Tax Assets

	Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss USD	2016 USD	2017 USD	Deferred Tax Assets <i>The Company</i>
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan:				
Penurunan Nilai Aset	523,499	70,550	594,049	Impairment of Asset
Penyisihan Untuk Rugi Fiskal Yang Tidak Terpulihkan	(523,499)	(70,550)	(594,049)	Allowance for Unrecoverable Fiscal Loss
Sub Total	--	--	--	Sub Total
Entitas Anak:				
PT Wintermar	427,396	438,841	866,237	Subsidiaries: PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	42,985	--	42,985	PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Win Maritim	320,509	--	320,509	PT Win Maritim
PT Win Offshore	2,530,494	2,743,936	5,274,430	PT Win Offshore
PT PSV Indonesia	263,649	962,052	1,225,701	PT PSV Indonesia
PT WM Offshore	--	786,200	786,200	PT WM Offshore
Penyisihan Untuk Rugi Fiskal Yang Tidak Terpulihkan	(3,585,033)	(4,931,029)	(8,516,062)	Allowance for Unrecoverable Fiscal Loss
Sub Total	--	--	--	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	--	--	--	Total of Deferred Tax Assets

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Rugi Sebelum Pajak Menurut			<i>Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			
Komprehensif Lain Konsolidasian			
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak	(35,993,851)	(39,736,982)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(35,019,520)	(36,081,421)	
	(974,331)	(3,655,561)	
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	194,866	731,112	<i>Tax Computed at Current Enacted Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	(194,866)	(783,399)	<i>Tax Corrections</i>
Beban Pajak Penghasilan	--	(52,286)	<i>Income Tax Benefit</i>
Beban Pajak Tangguhan	--	--	<i>Deferred Tax Expense</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	(52,286)	<i>Income Tax Expense - the Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(63,329)	(69,810)	<i>Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(63,329)	(122,096)	<i>Income Tax Expense - Consolidated</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

f. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo Awal	93,542	48,197	<i>Beginning Balance</i>
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Periode Berjalan	886,654	868,796	<i>Final Income Tax from Current Revenue of the Period</i>
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	<u>(948,557)</u>	<u>(823,451)</u>	<i>Final Income Tax Paid</i>
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	<u>31,639</u>	<u>93,542</u>	<i>Final Income Tax Expense to be Paid</i>

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Uang Muka			
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	241,617	79,093	<i>Advances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD40,000)	39,299	34,026	Vessel Docking, Maintenance and Operational Others (each below USD40,000)
Biaya Dibayar di Muka			
Asuransi Kapal	102,169	107,358	<i>Prepaid Expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50,000)	<u>132,986</u>	<u>99,404</u>	Vessel Insurance Others (each below USD50,000)
Total	<u>516,071</u>	<u>319,881</u>	Total

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2017			2018		
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) of Associates	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) of Associates
%		USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method							
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	22,387,749	--	(3,969,932)	18,417,817	--	(3,522,493)
PT Salam Pacific Offshore	30.00	4,556,693	--	750,919	5,307,612	(300,000)	303,293
Total		<u>26,944,442</u>	--	<u>(3,219,013)</u>	<u>23,725,429</u>	<u>(300,000)</u>	<u>(3,219,200)</u>
							<u>20,206,229</u>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2018 USD	2017 USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	30,344,450	23,800,839	Current Assets
Aset Tidak Lancar	66,966,782	86,186,395	Non- Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	27,104,171	24,938,513	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18,638,954	22,680,005	Non- Current Liabilities
Pendapatan Usaha	18,207,070	16,515,520	Revenues
Rugi Periode Berjalan	(12,464,119)	(12,255,046)	Loss For The Period
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(12,464,119)	(12,255,046)	Comprehensive Loss For The Year

9. Saldo dan Transaksi dengan Piyah Berelasi

9. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.
- a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors as disclosed in Note 1.b.

	2018 USD	2017 USD	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	877,777	789,968	<i>Short-Term Employee Benefits</i>
Total	<u>877,777</u>	<u>789,968</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha/ Accounts Receivable

FOS Management Services Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Era Marinasia Fortune

Total

Utang Usaha/ Accounts Payable

PT Salam Pacific Offshore
PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd
Lain-lain (Di bawah USD100,000)/ Others (Below USD100,000)

Total

Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties

Fast Offshore Supply Pte Ltd
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion

Total Jangka Panjang/ Total Long Term

Pendapatan/ Revenues

FOS Management Services Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Era Marinasia Fortune

Total

Beban Langsung/ Direct Expenses

PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Salam Pacific Offshore
FOS Management Services Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd

Total

Beban Usaha/ Operating Expenses

PT Wintermaja Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari

Total

Utang lain-lain kepada Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS) merupakan utang untuk pembelian kapal angkut cepat serba guna yang dicicil secara kwartalan dalam 28 kali pembayaran sampai dengan tahun 2020 dengan tingkat bunga 3 bulan LIBOR + 5% per tahun. Pada tanggal 28 Juni 2018, untuk melunasi utang pihak berelasi kepada FOS, FOI, perusahaan anak menjual 2 unit kapal sebesar USD15,200,000 (Catatan 10), sisanya telah dibayarkan secara tunai. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang lain-lain kepada FOS masing-masing sebesar nihil dan USD18,901,057.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

b. *Transactions and balances with related parties are as follows:*

	2018 USD	2017 USD	Total Asset/Total Liabilities/ Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
FOS Management Services Pte Ltd	3,752,967	3,433,166	1.36	1.01
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	2,332,403	2,281,642	0.85	0.67
PT Pelayaran Salam Bahagia	1,647,583	1,231,780	0.60	0.36
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,448,096	754,654	0.53	0.22
PT Era Marinasia Fortune	232,192	219,586	0.08	0.06
Total	9,413,241	7,920,828	3.42	2.32
Utang Usaha/ Accounts Payable				
PT Salam Pacific Offshore	1,027,763	887,757	0.99	0.65
PT Pelayaran Salam Bahagia	36,299	153,624	0.03	0.11
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,096	88,023	0.00	0.06
Lain-lain (Di bawah USD100,000)/ Others (Below USD100,000)	122,862	19,131	0.12	0.01
Total	1,188,020	1,148,535	1.14	0.83
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	18,901,057	--	13.78
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	--	6,571,432	--	4.79
Total Jangka Panjang/ Total Long Term	--	12,329,625	--	8.99

	2018 USD	2017 USD	Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
			2018 %	2017 %
Pendapatan/ Revenues				
FOS Management Services Pte Ltd	5,163,855	123,496	8.23	0.20
PT Pelayaran Salam Bahagia	4,044,285	4,472,115	6.44	7.30
Fast Offshore Supply Pte Ltd	749,636	823,454	1.19	1.34
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	134,994	157,560	0.22	0.26
PT Era Marinasia Fortune	45,356	--	0.07	--
Total	10,138,126	5,576,625	16.15	9.00
Beban Langsung/ Direct Expenses				
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	2,023,381	3,120,870	3.27	5.31
PT Salam Pacific Offshore	1,503,260	2,837,433	2.43	4.83
FOS Management Services Pte Ltd	732,193	36,084	1.18	0.06
PT Pelayaran Salam Bahagia	14,886	53,699	0.02	0.09
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	196,952	--	0.34
Total	4,273,720	6,245,038	6.90	10.63
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Wintermaja Lestari	145,698	170,696	2.10	2.16
PT Dwiprimajaya Lestari	29,750	24,759	0.43	0.31
Total	175,448	195,455	2.53	2.47

Other payables to Fast Offshore Supply Pte. Ltd (FOS) represent loan for fast multipurpose vessel purchases installed on a quarterly basis for 28 times payment until 2020 with an interest rate of 3 months LIBOR + 5% per annum. On June 28, 2018, to settle due to related party to FOS, FOI, a subsidiary, sold 2 units of vessels amounting to USD15,200,000 (Note 10), the rest has been paid in cash. On December 31, 2018 and 2017, the balance of other payables to FOS amounted to nil and USD18,901,057, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan Dengan Grup/ <i>Relationship With the Group</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balance/Transaction</i>
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Sewa Bangunan/ <i>Rental Building</i> .
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pendapatan Sewa Kapal, Beban Sewa Kapal dan <i>Bunker Reimbursement/ Vessel Rental Income, Charter Expenses and Bunker Reimbursement</i> .
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Sewa Bangunan/ <i>Rental Building</i> .
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Beban Sewa Kapal/ <i>Charter Expense</i> .
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan Sewa Kapal, Beban Sewa Kapal dan Pinjaman Pembelian Kapal/ <i>Vessel Rental Income, Charter Expense and Vessel Loan</i> .
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pendapatan Sewa Kapal, Beban Sewa Kapal dan <i>Bunker Reimbursement / Vessel Rental Income, Charter Expenses and Bunker Reimbursement</i> .
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pendapatan Sewa Kapal, Jasa Manajemen, Beban Sewa Kapal dan <i>Bunker Reimbursement/ Vessel Rental Income, Management Fee, Charter Expense and Bunker Reimbursement</i> .
PT Era Marinasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i> .

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2018					<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	<i>Land</i>
Bangunan	2,011,435	7,329	--	--	2,018,764	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	474,628,116	2,930,983	39,865,985	(2,035,995)	435,657,119	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	1,269,491	--	--	302,983	1,572,474	<i>Machinery</i>
Kendaraan	796,169	23,636	--	--	819,805	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	971,661	758	1,071	--	971,348	<i>Office Equipment</i>
Aset dalam Penyelesaian	371,830	--	--	(371,830)	--	<i>Asset in Progress</i>
Total	480,213,812	2,962,706	39,867,055	(2,104,842)	441,204,620	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan	713,123	148,203	--	--	861,326	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	195,678,460	43,898,917	19,694,749	(1,999,067)	217,883,561	<i>Vessels and Equipment/ Impairment</i>
Mesin	428,185	364,966	--	--	793,151	<i>Machinery</i>
Kendaraan	767,431	14,073	--	--	781,504	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	886,332	30,054	1,071	--	915,315	<i>Office Equipment</i>
Total	198,473,531	44,456,213	19,695,819	(1,999,067)	221,234,857	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	281,740,281				219,969,763	<i>Carrying Value</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

	2017					<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	<i>Land</i>
Bangunan	1,776,921	--	--	234,514	2,011,435	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	473,096,324	3,851,901	2,320,109	--	474,628,116	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	372,098	--	--	897,393	1,269,491	<i>Machinery</i>
Kendaraan	820,982	24,835	49,648	--	796,169	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	908,185	22,301	--	41,175	971,661	<i>Office Equipment</i>
Aset dalam Penyelesaian	372,734	1,172,178	--	(1,173,082)	371,830	<i>Asset in Progress</i>
Total	477,512,354	5,071,215	2,369,757	-	480,213,812	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						
Bangunan	607,386	105,737	--	--	713,123	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	150,606,678	46,967,832	902,590	(993,460)	195,678,460	<i>Building</i>
Mesin	372,098	56,087	--	--	428,185	<i>Vessels and Equipment/ Impairment</i>
Kendaraan	785,581	31,497	49,648	--	767,431	<i>Machinery</i>
Inventaris Kantor	860,513	25,819	--	--	886,332	<i>Vehicles</i>
Total	153,232,256	47,186,973	952,238	(993,460)	198,473,531	Total
Nilai Tercatat	<u>324,280,098</u>				<u>281,740,281</u>	<i>Carrying Value</i>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Beban Langsung (Catatan 21)	26,702,819	27,322,238	<i>Direct Expenses (Note 21)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	327,694	219,170	<i>General and Administrative Expenses (Note 22)</i>
Penurunan Nilai (Catatan 23)	17,425,700	19,645,565	<i>Impairment (Note 23)</i>
Total	<u>44,456,213</u>	<u>47,186,973</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Harga Jual	20,970,017	1,326,710	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	20,171,236	1,417,519	<i>Carrying Value</i>
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	<u>798,781</u>	<u>(90,809)</u>	<i>Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets</i>

Untuk melunasi Utang Pihak Berelasi kepada FOS, FOI, perusahaan anak melakukan *net off* dengan menjual 2 unit kapal dengan harga USD15,200,000 dimana nilai tercatat dari 2 kapal tersebut adalah USD15,210,938. Atas hal ini FOI mencatat kerugian sebesar USD 10,938 (Catatan 9).

To Repaid Due to Related Party to FOS, FOI, a subsidiary, conducted a net off by selling 2 units of vessels with price of USD15,200,000 with carrying value amounting to USD15,210,938. On this matter FOI recorded a loss of USD10,938 (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD471,314,000 dan USD517,162,750.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD471,314,000 and USD517,162,750, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup melakukan penurunan nilai terhadap beberapa kapal berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dengan mencatat rugi penurunan nilai kapal masing-masing sebesar USD17,397,520 dan USD19,645,565 pada beban lainnya (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

According to the individual review on fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017, management of the Group decided to impair a number of vessels based on estimated recoverable value by recognized loss on impairment value of vessel amounted to USD17,397,520 and USD19,645,565, respectively as other expense (Note 23).

As of December 31, 2018 and 2017, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	2018 USD	2017 USD	
Deposito Jaminan	303,285	689,925	Refundable Deposit
Aset yang Tidak Digunakan	241,662	567,430	Unused Assets
Total	544,947	1,257,355	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, UOB Singapura, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan DBS Bank Ltd. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 0-1% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan masing-masing sebesar USD28,180 dan USD360,750 (Catatan 23).

Penjualan aset yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, UOB Singapore, PT Bank QNB Indonesia Tbk and DBS Bank Ltd. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 0-1% per annum. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Unused assets owned by the Company, Wintermar and Sentosa, subsidiary, are recorded as unused and laid up.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries recorded loss on impairment of unused assets amount of USD28,180 and USD360,750, respectively (Note 23).

Disposals of unused assets are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Harga Jual	341,084	--	Selling Price
Nilai Tercatat	325,768	--	Carrying Value
Laba Pelepasan	15,316	--	Gain on Disposal

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

12. Utang Usaha

12. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2018 USD	2017 USD
Pihak Berelasi (Catatan 9)/ Related Parties (Note 9)	1,188,020	1,148,535
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Poet Shipbuilding & Engineering Pte Ltd	2,000,000	2,555,883
PT Bumi Laut Perkasa	1,254,471	1,101,827
India Infrastructure Pte Ltd	653,282	749,403
PT Mandiri Abadi Maritime	541,220	7,432
Kongsberg Digital AS	357,000	459,000
LCH Lockton	177,777	238,679
PT ASL Shipyard Indonesia	113,607	645,590
Lain-lain (di bawah USD300,000)/ Others (below USD300,000)	7,276,526	5,515,699
Sub Total	12,373,883	11,273,513
Total	13,561,903	12,422,048

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2018 USD	2017 USD
US Dollar/ US Dollar		
Rupiah (2018: Rp74,816,043,057; 2017: Rp49,456,066,284)	7,773,455	8,003,896
Dolar Singapura/ Singapore Dollar (2018: SGD757,916; 2017: SGD982,721)	5,166,497	3,650,433
Dolar Brunei/ Brunei Dollar (2018: BND91,513; 2017: BND43,679)	554,945	735,048
Sub Total	67,006	32,671
Total	13,561,903	12,422,048

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

13. Beban Akrual

13. Accrued Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Bunga	2,071,099	2,250,768	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	900,284	309,618	Interest
Lain-lain	1,387	293,101	Operation, Administration and Professional Fee
Total	2,972,770	2,853,487	Others
			Total

14. Liabilitas Keuangan Lainnya

14. Other Financial Liabilities

	2018 USD	2017 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Pendapatan Diterima di Muka	--	50,439	Unearned Revenues
Utang Lain-lain	338,061	367,760	Others Payable
Total Jangka Pendek	338,061	418,199	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd	15,236,539	15,236,539	PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd
Lanpan Pte Ltd	1,234,800	730,100	Lanpan Pte Ltd
PT Hamdok Argokaravi Raya	289,614	295,834	PT Hamdok Argokaravi Raya
PT Meratus Line	273,462	--	PT Meratus Line
PT Edenvale	24,308	--	PT Edenvale
Total Jangka Panjang	17,058,723	16,262,473	Total Long Term

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang merupakan utang WP, WINO dan WMO, entitas anak, untuk pembelian kapal dan modal kerja.

Berdasarkan shareholder's loan agreement No. 3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja pada tanggal 8 Oktober 2015 dari Perusahaan sebesar 51% dan PACC Offshore Services Holdings Ltd sebesar 49% dengan total maksimum pinjaman sebesar USD2,700,000, sehingga total fasilitas pinjaman adalah sebesar USD17,750,000 untuk jangka waktu pinjaman yang tidak ditentukan.

Berdasarkan shareholder's loan agreement No. 0372/A.20/X/2017/WINO.025, WINO, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja pada tanggal 5 September 2017 dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Ltd masing-masing sebesar USD5,682,824 dan USD5,695,819, untuk jangka waktu 1 Juni 2016 sampai 30 September 2017.

15. Utang Bank

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.

Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia maksimum sebesar USD3,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas Revolving Credit Facility sebesar suku bunga acuan + margin/ spread 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang di bank Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman ini adalah sebesar USD1,000,000.

b. Citibank, N.A.

Perusahaan dan entitas anak, Wintermar dan Sentosa, memperoleh fasilitas kredit dari Citibank, N.A. sebesar USD10,000,000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

Other financial liabilities long term represent loans obtained by WP, WINO and WMO, subsidiaries, for the purchase of vessels and working capital.

Based on shareholder's loan agreement No. 3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, subsidiary, received additional working capital loan facility at October 8, 2015 from the Company of 51% and PACC Offshore Services Holdings Ltd of 49% with total maximum loan amounted to USD2,700,000, thus total loan facility is amounted to USD17,750,000 for undetermined loan term.

Based on shareholder's loan agreement No. 0372/A.20/X/2017/WINO.025, WINO, subsidiary, received additional working capital loan facility at September 5, 2017 from the Company and PACC Offshore Services Holdings Ltd amounted to USD5,682,824 and USD5,695,819, respectively, for period June 1, 2016 to September 30, 2017.

15. Bank Loans

Short Term Bank Loan

	2018 USD	2017 USD
	1,000,000	--
	--	2,500,000
Total	1,000,000	2,500,000

a. PT Bank UOB Indonesia

On March 28, 2018, the Company, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia maximum amounting to USD3,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of Revolving Credit Facility at reference rate + margin/ spread 1% with 1 year period facility. This loan is secured by a certain amount of money in the Company's bank, Wintermar and Sentosa, subsidiaries. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 amounted to USD1,000,000.

b. Citibank, N.A.

The Company and subsidiaries, Wintermar and Sentosa, obtained credit facilities from Citibank, N.A. amounting to USD10,000,000. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with 1 year period facility. This loan is secured by

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *fiduciary receivables*. Pada 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar USD2,500,000 dan telah lunas pada Maret 2018.

Utang Bank Jangka Panjang

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

fiduciary receivables. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD2,500,000 and was fully paid in March 2018.

	Long Term Bank Loans	2018 USD	2017 USD
Utang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank Loans - Third Parties			
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH	20,962,626	24,653,703	
DBS Bank Ltd	20,796,462	24,333,070	
International Finance Corporation	14,299,352	17,376,958	
CIMB Bank - Singapore	2,847,042	3,483,042	
United Overseas Bank Limited	2,500,000	3,100,000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,279,762	1,894,047	
OCBC Ltd Singapore	162,000	2,135,750	
Baiduri Bank Berhad	59,569	1,400,846	
Sindikasi OCBC Limited Singapura/ Syndicated OCBC Limited Singapore	--	1,961,416	
Beban Keuangan yang belum Diamortisasi/ Unamortized Financial Charges	(780,727)	(1,095,336)	
Total	62,126,086	79,243,496	
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion			
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH	6,236,726	2,654,286	
DBS Bank Ltd	17,618,962	10,975,858	
International Finance Corporation	6,750,000	2,191,616	
CIMB Bank - Singapore	1,866,000	636,000	
United Overseas Bank Limited	600,000	600,000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	614,286	614,286	
OCBC Ltd Singapore	162,000	2,135,750	
Baiduri Bank Berhad	59,569	1,277,419	
Sindikasi OCBC Limited Singapura/ Syndicated OCBC Limited Singapore	--	1,961,416	
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	33,907,543	23,046,631	
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	28,218,543	56,196,865	

a. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG) Wintermar

Pada 15 Juni 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal (Catatan 10).

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan Wintermar menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 15 Juni 2021 dan mengubah jumlah angsuran kredit.

Pada tahun 2018, Wintermar tidak memenuhi beberapa rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant. Pelanggaran dalam covenant termasuk dalam event of default. Namun demikian, Wintermar telah memperoleh waiver dari DEG.

a. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG) Wintermar

On June 15, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility is secured by 2 (two) unit of vessels (Note 10).

Based on the Amended and Restated Agreement dated May 14, 2017, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan to June 15, 2021 and amend the amount of loan principal repayments.

In 2018, Wintermar did not meet several financial ratios required in the bank covenants. A breach in covenant is an event of default, however, Wintermar obtained a waiver from DEG.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD2,683,208 dan USD4,960,000.

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tahun 2018, WMO tidak memenuhi beberapa rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant. Pelanggaran dalam covenant termasuk dalam event of default. Namun demikian, Wintermar telah memperoleh waiver dari DEG.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD18,279,418 dan USD19,693,703.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 21 April 2016, Wintermar, entitas anak, menandatangani *Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD2,100,000 untuk pembiayaan kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman tahunan sebesar LIBOR + 2,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD233,312 dan USD933,320.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to USD2,683,208 and USD4,960,000, respectively.

WMO

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan facility* with maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75%. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and the corporate guarantee of the Company and PT Meratus Line.

Based on the Amended and Restated Agreements dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2018, WMO did not meet several financial ratios required in the bank covenants. A breach in covenant is an event of default, however, Wintermar obtained a waiver from DEG.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to USD18,279,418 and USD19,693,703, respectively.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On April 21, 2016, Wintermar, a subsidiary, signed a *Facility Agreement* with DBS amounting to USD2,100,000 for refinancing the vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment for 3 years.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD233,312 and USD933,320, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tahun 2018 dan 2017, Wintermar tidak memenuhi rasio keuangan, namun demikian bank telah memberikan waiver.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD4,407,500 dan USD5,637,500.

Sentosa

Pada tanggal 12 Maret 2014, Sentosa menandatangani *Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD3,850,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,25% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan piutang (Catatan 5 dan 10).

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini.

Pada tahun 2017, Sentosa tidak memenuhi beberapa rasio keuangan, namun demikian, bank telah memberikan waiver.

Pada 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar USD236,500 dan telah lunas pada Maret 2018.

Winpan

Pada tanggal 21 Maret 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD3,000,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Untuk Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar DBS *Cost of Fund* + 3,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar USD150,000 dan telah lunas pada Maret 2018.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown in July 10, 2015.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain certain financial ratios. In 2018 and 2017, Wintermar did not meet certain financial ratio, however the bank has granted the waiver.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to USD4,407,500 and USD5,637,500, respectively.

Sentosa

On March 12, 2014, Sentosa signed *Loan Facility Agreement* with DBS amounting to USD3,850,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.25%. This facility is drawdown in March 2014 and will mature in March 2018. This facility is secured by 1 unit of vessel and receivable (Notes 5 and 10).

DBS requires several covenants for this loan.

In 2017, Sentosa did not meet certain financial ratio, however the bank has granted the waiver

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD236,500 and was fully paid in March 2018.

Winpan

On March 21, 2013, Winpan, a subsidiary, signed a *Facility Agreement* with DBS amounting to USD3,000,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of DBS *Cost Of Fund* + 3.75% with period of repayment of 5 years. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD150,000 and was fully paid in March 2018.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari 2014, WINO menandatangani *Term Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD15,400,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dengan periode pembayaran 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal, piutang (Catatan 10 dan 5) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tahun 2018 dan 2017, WINO telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Oktober 2020. Perpanjangan ini disetujui oleh WINO tetapi dokumentasi belum dilengkapi oleh partner *joint venture* di WINO pada 31 Desember 2018. Dengan demikian saldo pinjaman ini telah dicatat sebagai bagian lancar dari Pinjaman Bank Jangka Panjang pada tanggal neraca akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD16,155,650 dan USD17,375,750.

c. International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 8 unit kapal. Selanjutnya

WINO

Based on *Facility Agreement* dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from the Company and PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Furthermore, on February 24, 2014, WINO signed a *Term Loan Facility Agreement* with DBS amounting to USD15,400,000. This facility is drawdown in March 2014 with period of repayment of 5 years. This facility is secured by 1 vessel, receivables (Notes 10 and 5) and corporate guarantee of the Company and PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

In 2018 and 2017, WMO meet financial ratios required in the bank covenants.

On 25 October 2018, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending October 30, 2020. This extension was agreed by WINO but documentation had not been completed by the joint venture partner in WINO by December 31, 2018. Accordingly the total outstanding balance of these loans has been recorded as current portion of Long Term Bank Loans at year end balance date.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to USD16,155,650 and USD17,375,750, respectively.

c. International Finance Corporation (IFC)

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 8 vessels. On August 8, 2012, WINO, a subsidiary,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, IFC dan para penerima pinjaman menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Maret 2021, jumlah angsuran kredit dan dasar perhitungan bunga dari *fixed rate* menjadi *floating rate* LIBOR + 4,75% per tahun.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*. Namun demikian, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO telah memperoleh *waiver* dari IFC.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD14,299,352 dan USD17,376,958.

d. CIMB Bank (CIMB) - Singapura

Winpan

Pada tanggal 18 Desember 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Letter* dari CIMB sebesar USD8,450,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd.

Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 11 April 2017, CIMB dan WINPAN mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 22 Juni 2020, jumlah angsuran kredit dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5% per tahun.

CIMB mengharuskan Winpan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2018 dan 2017, Winpan tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran rasio keuangan ini tidak termasuk dalam *event of default*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC. The loan is secured by the purchased vessels (Note 10) and a corporate guarantee from the Company.

Based on the Amended and Restated Agreement dated May 14, 2017, IFC and the borrowers agreed to amend the maturity date of the loan agreement to March 15, 2021, the amount of loan principal repayments and move from fixed rate to floating rate interest of LIBOR + 4.75% p.a.

The above agreements require the Company, Wintermar, Sentosa and WINO to maintain certain financial ratios as covenanted.

In 2018 and 2017, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO did not meet certain financial ratios required under the covenants. A breach of a covenant is an event of default, however, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO have obtained a waiver from IFC.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD14,299,352 and USD17,376,958, respectively.

d. CIMB Bank (CIMB) - Singapore

Winpan

On December 18, 2013, Winpan, a subsidiary, signed Facility Letter from CIMB amounting to USD8,450,000. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 2 vessels (Note 10) and corporate guarantee of the Company and Lanpan Pte Ltd.

Based on the Supplemental Facility Letter dated April 11, 2017, CIMB and WINPAN agreed to amend the maturity date of the loan agreement to June 22, 2020, the amount of loan principal repayments and amend the interest cost to LIBOR + 3.5% p.a.

CIMB requires Winpan to maintain certain financial ratio as covenanted.

In 2018 and 2017, Winpan did not meet certain financial ratio, this breach of financial ratio did not include in event of default.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD2,847,042 dan USD3,483,042.

**e. United Overseas Bank Limited
Sentosa**

Pada Tanggal 27 Januari 2016, Sentosa, entitas anak, memperoleh pinjaman dari United Overseas Bank Limited (Singapura) dengan jumlah plafon sebesar USD4,200,000 dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR +2,5%. Fasilitas ini berlaku 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Pada tahun 2018 dan 2017, Sentosa tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*. Namun demikian, Sentosa telah memperoleh *waiver* dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD2,500,000 dan USD3,100,000.

**f. PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sentosa**

Pada Oktober 2013, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar USD4,300,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 4,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 7 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Perjanjian ini mengharuskan Sentosa untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2018 dan 2017, Sentosa telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD1,279,762 dan USD1,894,047.

**g. OCBC Ltd Singapore (OCBC Bank)
Wintermar**

Pada 11 Maret 2013, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD3,075,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan is USD2,847,042 and USD3,483,042, respectively.

**e. United Overseas Bank Limited
Sentosa**

On January 27, 2016, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan from United Overseas Bank Limited (Singapore) with total facility amounting to USD4,200,000 which bears interest at annual rates of LIBOR + 2.5%. This facility will be due in 5 years from the date of disbursement of the loan. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

In 2018 and 2017, Sentosa did not meet certain financial ratios required under the bank covenants. A breach of a covenant is an event of default, however, Sentosa has obtained a waiver from bank.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD2,500,000 and USD3,100,000, respectively.

**f. PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sentosa**

On October 2013, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting to USD4,300,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 4.75% with period of repayment of 7 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

This agreement requires Sentosa to maintain certain financial ratios.

In 2018 and 2017, Sentosa has meet financial ratios required under the bank covenants.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,279,762 and USD1,894,047, respectively.

**g. OCBC Ltd Singapore (OCBC Bank)
Wintermar**

On March 11, 2013, Wintermar, a subsidiary, obtained a loan facility from OCBC Bank amounting to USD3,075,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 3% with period of repayment of 5

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar USD358,750 dan telah lunas pada Juli 2018.

Pada tanggal 1 September 2014, Wintermar, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD4,810,000 untuk pembiayaan kembali 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman tahunan sebesar LIBOR + 2,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 10).

Wintermar diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2017, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD991,000 dan telah lunas pada Oktober 2018.

Sentosa

Pada 11 Maret 2013, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC Bank sebesar USD3,750,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 4 September 2017, OCBC telah menyetujui perubahan jangka waktu pengembalian pinjaman hingga 31 Desember 2018. Pinjaman ini telah lunas di Januari 2019.

Pada tahun 2018 dan 2017, Sentosa telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD162,000 dan USD786,000.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from The Company.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD358,750 and was fully paid in July 2018.

On September 1, 2014, Wintermar obtained a Term Loan facility from OCBC amounting to USD4,810,000 for refinancing of 2 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment for 4 years. This loan is secured by 2 unit of vessels (Note 10).

Wintermar is required to maintain certain financial ratios as covenanted.

In 2017, Wintermar has meet financial ratios required under the bank covenants.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD991,000, This loan was fully paid on October 2018.

Sentosa

On March 11, 2013, Sentosa, a subsidiary, obtained a Term Loan facility from OCBC Bank amounting to USD3,750,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 3% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10) and corporate guarantee from the Company.

Sentosa is required to maintain certain financial ratios as covenanted.

On September 4, 2017, OCBC has approved the amendment of period of repayment of loan until December 31, 2018. This loan was fully paid on January 2019.

In 2018 and 2017, Sentosa has meet financial ratios required under the bank covenants.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD162,000 and USD786,000, respectively.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

h. Baiduri Bank Berhad

Wintermar (B) Sdn Bhd

Pada 21 Juli 2016, Wintermar (B) Sdn Bhd, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Baiduri Bank Berhad sebesar USD3,300,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 31 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Perjanjian tersebut mengharuskan Wintermar (B) Sdn Bhd untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2018 dan 2017, Wintermar (B) Sdn Bhd telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD59,569 dan USD1,400,846.

i. Utang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

PSV

Pada tanggal 22 Maret 2010, PSV, entitas anak, sebagai debitur, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapore sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Berdasarkan surat dari OCBC tertanggal 27 Januari 2017 fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2018 dan mengubah jumlah angsuran kredit. Selanjutnya perpanjangan tersebut telah diperpanjang sampai dengan Juli 2018.

Tingkat bunga untuk dua fasilitas pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar + margin 2,5% per tahun untuk onshore lender dan LIBOR + 2% untuk offshore lender.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD21,720,000.

h. Baiduri Bank Berhad

Wintermar (B) Sdn Bhd

On July 21, 2016, Wintermar (B) Sdn Bhd, a subsidiary, obtained a loan facility from Baiduri Bank Berhad amounting to USD3,300,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 3% with period of repayment of 31 months.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

This agreement requires Wintermar (B) Sdn Bhd to maintain certain financial ratios as covenanted.

In 2018 and 2017, Wintermar (B) Sdn Bhd has meet financial ratios required under the bank covenants.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD59,569 and USD1,400,846, respectively.

i. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)

PSV

On March 22, 2010, PSV, a subsidiary, as debtor, the Company, Wintermar, Sentosa and PT Meratus Line as a Corporate Guarantor, OCBC Limited Singapore as Facility Agent, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the Security Agent, entered into a loan facility agreement of USD39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD21,720,000 and facility B commitment amounting to USD18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of 2 vessels. Based on letter from OCBC dated January 27, 2017, this loan was extended until February 1, 2018 and the amount of loan principal payments was amended. Furthermore, the agreement has been extended until July 2018.

Interest rates for the two facilities are bank cost of funds + margin 2.5% p.a for onshore lender and LIBOR + 2% for offshore lender.

Facility A

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD7,240,000 each, totaling USD21,720,000.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam US Dolar Penuh)

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD18,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (Catatan 10 dan 5), jaminan perusahaan dari Wintermar, Perusahaan, Sentosa dan PT Meratus Line.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu dan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Selain itu Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2017, PSV tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun, PSV memperoleh *waiver* dari bank.

Pada 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar USD1,961,416 dan telah lunas pada Juli 2018.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiu dengan Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD13,399 dan USD14,408.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full US Dollar)

Facility B

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD6,000,000 each, totaling USD18,000,000.

The loan is secured by the vessels bought with fund from this facility, all accounts receivable derived from these vessels (Notes 10 and 5), a corporate guarantee from Wintermar, the Company, Sentosa and PT Meratus Line.

The loan agreement contains certain covenants and to maintain certain financial ratios.

In addition, Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios.

In 2017, PSV did not meet financial ratios required under the bank covenants. A breach of a covenant constitutes in event of default, however, PSV obtained a waiver from the bank.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 amounted to USD1,961,416 and was fully paid in July 2018.

16. Long Term Employee Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over. This pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the periods ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD13,399 and USD14,408, respectively.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji	10%	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Dimasa Datang	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tingkat Diskonto	8.2 - 9.3% (2017: 6.9 - 7.8%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	10-20% per tahun dari tingkat mortalitas/ <i>per annum from mortality rate</i>	<i>Disability Rate</i>
Tabel Mortalitas	TMI III - 2011	
Tingkat Pengunduran Diri	18-45 tahun/ <i>years</i> : 1%-6%, 46-54 tahun/ <i>years</i> : 0-1% per tahun (linear)/ <i>per annum (linear)</i>	<i>Mortality Table Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Early Retirement Rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Nilai Kini Liabilitas	3,148,863	3,342,619	<i>Present Value of Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair Value Asset Program</i>
Nilai Kini Liabilitas	3,148,863	3,342,619	Present Value of Liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo Awal Tahun	3,342,619	3,024,537	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	391,354	311,971	<i>Current Year Expenses</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(329,900)	94,595	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plan</i>
Pembayaran Manfaat	(39,846)	(63,480)	<i>Payment of Benefit</i>
Selisih Kurs	(215,364)	(25,004)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir Tahun	3,148,863	3,342,619	Balance at End of the Year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liabilities are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo Awal Tahun	3,342,619	3,024,537	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Biaya Jasa Kini	353,370	323,422	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	207,620	231,029	<i>Interest Cost</i>
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(499,536)	(147,885)	<i>Effect of Changes in Actuarial Assumptions</i>
Pembayaran Manfaat	(39,846)	(63,480)	<i>Benefit Paid</i>
Selisih Kurs	(215,364)	(25,004)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir Tahun	3,148,863	3,342,619	Balance at End of the Year

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Beban Jasa Kini	353,370	323,422	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	207,620	231,029	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(171,967)	(263,665)	<i>Past Service Cost</i>
Kelebihan Pembayaran	2,331	21,185	<i>Excess Payment</i>
Total	391,354	311,971	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

	2018 USD	2017 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	2,908,739	3,109,053	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,405,121	3,639,619	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	3,396,395	3,630,292	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	2,915,199	3,115,957	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

	2018 USD	2017 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- tahun Ke-1	67,113	71,735	- 1st year
- tahun Ke-2	32,810	35,070	- 2nd year
- tahun Ke-3	28,735	30,714	- 3rd year
- tahun Ke-4	920,857	984,273	- 4th year
- tahun Ke-5	102,447	109,503	- 5th year
- tahun Ke-6-10	1,539,558	1,645,582	- 6-10th years
- tahun Ke-11-15	1,474,069	1,575,583	- 11-15th years
- tahun Ke-16-20	1,379,052	1,474,022	- 16-20th years
- tahun Ke-20 dan selebihnya	1,782,052	1,904,775	- 20th year and beyond

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

Employee benefit cost which is recognized in the statements of income is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Beban Jasa Kini	353,370	323,422	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	207,620	231,029	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(171,967)	(263,665)	<i>Past Service Cost</i>
Kelebihan Pembayaran	2,331	21,185	<i>Excess Payment</i>
Total	391,354	311,971	Total

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Sensitivity Analysis

	2018 USD	2017 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	2,908,739	3,109,053	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,405,121	3,639,619	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	3,396,395	3,630,292	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	2,915,199	3,115,957	If Rate - 1%

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2018 USD	2017 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- tahun Ke-1	67,113	71,735	- 1st year
- tahun Ke-2	32,810	35,070	- 2nd year
- tahun Ke-3	28,735	30,714	- 3rd year
- tahun Ke-4	920,857	984,273	- 4th year
- tahun Ke-5	102,447	109,503	- 5th year
- tahun Ke-6-10	1,539,558	1,645,582	- 6-10th years
- tahun Ke-11-15	1,474,069	1,575,583	- 11-15th years
- tahun Ke-16-20	1,379,052	1,474,022	- 16-20th years
- tahun Ke-20 dan selebihnya	1,782,052	1,904,775	- 20th year and beyond

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

17. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Laba (Rugi) Komprehensif		Laba (Rugi) Komprehensif		2018 USD
	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year 2016 USD	Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year 2017 USD	Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	
PT Wintermar	178,868	--	(19,426)	159,442	--
PT Sentosasegara Mulia Shipping	247,264	(3,312)	(2,589)	241,363	--
PT Hammar Marine Offshore	905,383	--	(8,951)	896,432	--
PT PSV Indonesia	12,232,159	6,061,721	(3,632,968)	14,660,912	--
PT Arial Niaga Nusantara	338,739	1,895	(64,092)	276,542	--
PT Winpan Offshore	2,279,046	--	(247,139)	2,031,907	--
PT Win Offshore	5,846,057	--	(8,260,333)	(2,414,276)	--
PT WM Offshore	6,150,554	3,687,634	(2,803,469)	7,034,719	266,755
PT Fast Offshore Indonesia	7,327,625	--	2,286,200	9,613,825	--
Wintermar (B) Sdn Bhd	2,089	--	--	2,089	--
Total	35,507,784	9,747,938	(12,752,767)	32,502,955	266,755
					(10,617,040)
					22,152,670

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2018		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.04	18,148,263
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ Commissioner	294,941,472	6.96	2,764,761
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ President Director	290,482,664	6.85	2,446,579
Muriani	258,743,498	6.11	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ Director	32,347,189	0.76	297,305
Darmawan Layanto, Direktur/ Director	8,230,209	0.19	84,951
Janto Lili, Direktur/ Director	4,282,959	0.10	31,405
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ Commissioner	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ Director	855,960	0.02	1,926
Adhi Pradnyana Gaduh, Direktur/ Director	223,000	0.01	1,650
Masyarakat (Di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	1,860,544,975	43.89	18,802,255
Total	4,238,011,640	99.99	44,523,742

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

Pemegang Saham/ Shareholders	2017		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	36.77	18,148,263
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ Commissioner	294,941,472	7.30	2,764,761
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ President Director	289,482,664	7.17	2,439,310
Muriani	258,743,498	6.41	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ Director	32,347,189	0.80	297,305
Darmawan Layanto, Direktur/ Director	8,230,209	0.20	84,951
Janto Lili, Direktur/ Director	3,687,959	0.09	31,405
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ Commissioner	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ Director	259,960	0.01	1,919
Adhi Pradnyana Gaduh, Direktur/ Director	223,000	0.01	1,650
Masyarakat (Di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	1,662,735,975	41.18	17,321,436
Total	4,038,011,640	100.00	43,035,647

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2018 Total Saham/ Number of Shares	2017 Total Saham/ Number of Shares	
Awal Tahun	4,038,011,640	4,038,011,640	Beginning of the Year
Penambahan:			Addition:
- Penerbitan Saham - Non HMETD	200,000,000	--	- Without Pre Emptive Rights Share Issuance
Akhir Tahun	4,238,011,640	4,038,011,640	Ending of the Year

Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 200 juta saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Mei 2017, dengan harga saham pelaksanaan Rp350 per lembar untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

On February 14, 2018, the Company issued 200 million shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, at an exercise price of Rp350 per share to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

	2018 USD	2017 USD	
Agio Saham	52,157,852	48,442,673	<i>Premium on Stock</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	<i>Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control</i>
Total	88,043,459	84,328,280	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

• Agio Saham

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Total	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	<i>Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010</i>
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	<i>Exercise of Warrant 2011</i>
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	<i>Exercise of Warrant 2012</i>
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	<i>Exercise of Option 2012</i>
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	<i>Stock Dividend 2013</i>
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	<i>Exercise of Option 2013</i>
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	<i>Loan Conversion</i>
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	<i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	<i>Exercise of Option 2014</i>
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	<i>Stock Dividend 2014</i>
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	<i>Exercise of Option 2015</i>
Penerbitan Saham - Non HMETD	3,720,239	(5,060)	3,715,179	<i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>
Total	53,736,342	(1,578,490)	52,157,852	Total

• Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dibebankan sebagai beban lain-lain.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,735,263 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

• Premium on Stock

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Total	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	<i>Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010</i>
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	<i>Exercise of Warrant 2011</i>
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	<i>Exercise of Warrant 2012</i>
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	<i>Exercise of Option 2012</i>
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	<i>Stock Dividend 2013</i>
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	<i>Exercise of Option 2013</i>
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	<i>Loan Conversion</i>
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	<i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	<i>Exercise of Option 2014</i>
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	<i>Stock Dividend 2014</i>
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	<i>Exercise of Option 2015</i>
Penerbitan Saham - Non HMETD	3,720,239	(5,060)	3,715,179	<i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>
Total	53,736,342	(1,578,490)	52,157,852	Total

• Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSS's net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. On 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 and was charged as part of other charges.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

20. Pendapatan

	2018 USD	2017 USD	
Sewa Kapal	58,142,604	57,303,063	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	4,608,222	4,652,922	Other Marine Services
Total	62,750,826	61,955,985	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 9.

Tidak ada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 9.

There is no customer which represents more than 10% of the net revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017.

21. Beban Langsung

21. Direct Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Beban Kapal Milik			<i>Owned Vessel Expenses</i>
Penyusutan (Catatan 10)	26,472,139	27,322,238	Depreciation (Note 10)
Beban Awak Kapal	9,887,134	10,059,284	Crew Expenses
Pemeliharaan	4,777,259	4,851,260	Maintenance
Operasional Kapal	4,698,563	4,286,248	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	4,417,791	1,020,401	Fuel and Lubricants
	50,252,886	47,539,431	
Beban Kapal Disewa			<i>Chartered Vessel Expenses</i>
Sewa Kapal	7,869,844	8,456,579	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			<i>Other Marine Services Expenses</i>
Operasional Kapal	2,262,765	2,059,691	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	1,176,304	1,424,060	Fuel and Lubricants
Penyusutan (Catatan 10)	230,680	--	Depreciation (Note 10)
	3,669,749	3,483,751	
Total	61,792,479	59,479,761	Total

Tidak ada supplier yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no supplier which represents more than 10% of the direct expenses.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

	2018 USD	2017 USD	
a. Pemasaran	228,356	679,785	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji	4,487,687	4,552,410	Salary
Keperluan Kantor	625,930	554,138	Office Utilities
Jasa Profesional	409,366	862,942	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja	391,630	331,576	Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	327,694	219,170	Depreciation (Note 10)
Administrasi	147,784	147,731	Administration
Perjalanan Dinas	139,859	148,366	Travelling
Pelatihan	111,356	127,848	Training
Telekomunikasi	56,796	74,842	Telecommunication
Dana Pensiun (Catatan 16)	13,399	14,408	Pension Fund (Note 16)
Sumbangan	10,891	13,932	Donation
	6,722,392	7,047,363	
Total	6,950,748	7,727,148	Total

**23. Pendapatan (Beban) Lainnya dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**23. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2018 USD	2017 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Other Income
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	798,781	--	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 10)</i>
Pemulihian Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	84,090	921,812	<i>Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable</i>
Penghasilan Bunga	67,871	54,245	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	--	329,706	<i>Others</i>
Total	950,742	1,305,763	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset yang Tidak Digunakan	17,425,700	20,006,315	<i>Loss on Impairment of Fixed Asset and Unused Asset</i>
<i>Penalty</i>	3,011,925	1,300,000	<i>Penalty</i>
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	386,396	1,695,873	<i>Loss on Impairment of Receivable</i>
Rugi Selisih Kurs	92,746	54,436	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	--	90,809	<i>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 10)</i>
Lain-lain	507,012	961,699	<i>Others</i>
Total	21,423,779	24,109,132	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest Expense and Financial Charges
Biaya Bunga	4,993,767	6,784,446	<i>Interest Expense</i>
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	314,675	467,691	<i>Amortization of Cost to Obtain Loan</i>
Biaya Keuangan	114,117	342,743	<i>Financial Charges</i>
Total	5,422,559	7,594,880	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

24. Rugi per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(25,440,140)	(27,104,853)	Loss Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	4,221,344,973	4,038,011,640	Weighted Average Number of Outstanding Common Share
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	(0.00603)	(0.00671)	Basic Earnings (Loss) per Share - Full USD
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	(0.603)	(0.671)	Basic Earnings (Loss) per Share - in Cent USD
Rugi yang Digunakan sebagai Pembilang			Loss Used as the Numerator in Calculating
Perhitungan Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Per Saham Dilusian	(25,440,140)	(27,104,853)	Basic Earnings Per Share and Diluted (Loss) Earnings per Share
Rata-rata tertimbang Efek Dilusi - PMTHMETD	--	--	Weighted Average Dilution Effect - PMTHMETD
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham setelah Efek Dilusian	4,221,344,973	4,038,011,640	Weighted Average Outstanding Common Share after Dilution Effects
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	(0.00603)	(0.00671)	Diluted Earnings (Loss) per Share - in Full USD
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	(0.603)	(0.671)	Diluted Earnings (Loss) per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan rugi per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

A computation of basic loss per share as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

In the calculation of diluted loss per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**25. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**25. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2018				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dollar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	17,055,620,433	65,574	10,929	1,233,808	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,972,175,663	2,327	17,566	6,849,189	Accounts Receivable
	<u>116,027,796,096</u>	<u>67,901</u>	<u>28,495</u>	<u>8,082,997</u>	
Utang Usaha	74,816,043,057	757,916	91,513	5,788,448	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	5,620,000,000	--	--	388,095	Other Financial Liabilities
	<u>80,436,043,057</u>	<u>757,916</u>	<u>91,513</u>	<u>6,176,543</u>	
Aset Bersih	35,591,753,039	(690,015)	(63,018)	1,906,454	Assets - Net
2017					
	IDR	SGD	BND	Setara US Dollar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	5,984,666,424	65,414	18,608	504,584	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65,250,405,972	13,962	--	4,826,682	Accounts Receivable
	<u>71,235,072,396</u>	<u>79,376</u>	<u>18,608</u>	<u>5,331,266</u>	
Utang Usaha	49,456,066,284	982,721	43,679	4,418,152	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	31,065,933	--	--	2,293	Other Financial Liabilities
	<u>49,487,132,217</u>	<u>982,721</u>	<u>43,679</u>	<u>4,420,445</u>	
Aset Bersih	21,747,940,179	(903,345)	(25,071)	910,821	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2018 (Catatan 26).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2018 (Note 26).

26. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

26. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan Kepala Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Grup.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Group employs a Head of Finance who reports to the Directors and is responsible to manage the Group's cash flow.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2018 USD	2017 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	4,433,263	6,106,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	23,083,956	22,146,522	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,203,396	1,077,519	Other Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	303,285	689,925	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	33,023,900	30,020,476	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Setara Kas

	2018 USD	2017 USD	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Fitch			Fitch
- AAA	3,086,964	1,914,483	- AAA
- AA+	456,430	1,298,791	- AA+
- AA-	650,488	590,718	- AA-
- A+	4,315	62,523	- A+
- A	-	65,468	- A
- BBB-	967	1,143	- BBB-
	4,199,164	3,933,126	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	194,349	643,476	Counterparties Without External Credit Rating
	4,393,513	4,576,602	
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			Time Deposits at Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Fitch			Fitch
- AAA	--	1,000,000	- AAA
- A+	--	500,000	- A+
	--	1,500,000	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Counterparties Without External Credit Rating
	--	1,500,000	
Total	4,393,513	6,076,602	Total

Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash Equivalents

	2018 USD	2017 USD	
Cash in Banks - Third Parties			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			Fitch
- AAA	--	--	- AAA
- AA+	--	--	- AA+
- AA-	--	--	- AA-
- A+	--	--	- A+
- A	--	--	- A
- BBB-	--	--	- BBB-
Counterparties Without External Credit Rating			
Time Deposits at Third Parties			
Counterparties with			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			Fitch
- AAA	--	--	- AAA
- A+	--	--	- A+
Counterparties Without External Credit Rating			
Total	6,076,602	6,076,602	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

b. Piutang Usaha

b. Account Receivables

	2018 USD	2017 USD	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Kredit Eksternal			Group 1
Grup 1	23,083,956	22,146,522	Group 2
Grup 2	--	--	
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	23,083,956	22,146,522	Total Unimpaired Accounts Receivable

- Grup 1 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 - existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 33 Perusahaan saat ini sedang membahas perpanjangan jangka waktu pelunasan pinjaman bank tertentu yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

As disclosed in Notes 15 and 33 the Company is presently discussing the terms of extension or repayment of certain bank loans due within the next 12 months.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2018			
	Tidak Ditetukan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	--	13,561,903	--	Accounts Payable
Beban Akrual	--	2,972,770	--	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	818,066	--	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	17,058,723	338,061	--	Other Financial Liabilities
Utang Bank	--	34,907,543	28,218,543	Bank Loans
Total	17,058,723	52,598,343	28,218,543	Total
	2017			
	Tidak Ditetukan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	--	12,422,048	--	Accounts Payable
Beban Akrual	--	2,853,487	--	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	780,792	--	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	16,262,473	418,199	--	Other Financial Liabilities
Utang Bank	--	25,546,631	56,196,865	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	--	6,571,432	12,329,625	Due to Related Parties
Total	16,262,473	48,592,589	68,526,490	Total

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 25.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	(19,065)	9,108	<i>Change in exchange rate against USD (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	19,065	(9,108)	<i>Change in exchange rate against USD (-1%)</i>

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Suku Bunga Tertimbang/ <i>Weighted Average</i> <i>Effective Interest Rate/</i> (%)	2018 USD	2017 USD		
Bunga Mengambang	4.06% - 7.57%	58,549,318	94,364,816	<i>Floating Rate</i>
Bunga Tetap	5.37% - 6.24%	10,166,000	13,042,793	<i>Fixed Rate</i>
Tanpa Bunga	--	29,160,291	25,973,943	<i>Non-Interest Bearing</i>
97,875,609		133,381,552		

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi *variable* lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	585,493	943,648	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(585,493)	(943,648)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 based on foreign currency represented in Note 25.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	2018		2017		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara kas	4,433,263	4,433,263	6,106,510	6,106,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	23,083,956	23,083,956	22,146,522	22,146,522	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,203,396	5,203,396	1,077,519	1,077,519	Other Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	303,285	303,285	689,925	689,925	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	33,023,900	33,023,900	30,020,476	30,020,476	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	13,561,903	13,561,903	12,422,048	12,422,048	Financial Liabilities
Beban Akrual	2,972,770	2,972,770	2,853,487	2,853,487	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	818,066	818,066	780,792	780,792	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Lainnya	17,396,784	17,396,784	16,680,672	16,680,672	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Utang Bank	63,126,086	63,126,086	81,743,496	81,743,496	Other Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	--	18,901,057	18,901,057	Bank Loan
Total	97,875,609	97,875,609	133,381,552	133,381,552	Due to Related Parties
					Total

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh tempornya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

On December 31, 2018 and 2017, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup selama periode 2018 dan 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy during 2018 and 2017 was to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	68,715,318	107,407,609	Total Interest Bearing Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	4,433,263	6,106,510	Cash and Cash Equivalents
Deposito Jaminan	303,285	689,925	Refundable Deposit
Pinjaman Bersih	63,978,770	100,611,174	Net Debt
Jumlah Ekuitas	171,164,945	201,344,218	Total Equity
Rasio Gearing Konsolidasian (%)	37%	50%	Consolidated Gearing Ratio (%)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

27. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-semen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Penjualan Bersih	49,663,721	8,478,883	4,608,222	62,750,826	Net Sales
Hasil Segmen	(589,165)	609,039	938,473	958,347	Segment Result
Beban Usaha				(6,950,748)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(5,422,559)	Interest and Financial Expense
Pendapatan Lainnya				950,742	Other Income
Beban Lainnya				(21,423,779)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(886,654)	Final Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(3,219,200)	Equity in Net Loss of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(35,993,851)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(63,329)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan				(36,057,180)	Loss for the Year
Aset Segmen	275,020,275	--	--	275,020,275	Segment Asset
Liabilitas Segmen	103,855,330	--	--	103,855,330	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	2,962,706	--	--	2,962,706	Capital Expenditures
	2017				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Penjualan Bersih	47,973,344	9,273,844	4,708,798	61,955,985	Net Sales
Hasil Segmen	433,913	817,265	1,225,046	2,476,224	Segment Result
Beban Usaha				(7,727,148)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(7,594,880)	Interest and Financial Expense
Pendapatan Lainnya				1,305,763	Other Income
Beban Lainnya				(24,109,132)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(868,796)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				(3,219,013)	Equity in Net Earnings of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(39,736,982)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(122,096)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan				(39,859,078)	Loss for the Year
Aset Segmen	338,519,722	--	--	338,519,722	Segment Asset
Liabilitas Segmen	137,175,504	--	--	137,175,504	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	5,071,215	--	--	5,071,215	Capital Expenditures

28. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

- a. Perusahaan, Wintermar dan Sentosa mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), entitas induk, yang berakhir pada tahun 2018 dan telah diperpanjang hingga 2023 dengan nilai sewa selama 5 tahun masing-masing sebesar Rp2.902.554.000, Rp4.888.512.000 dan Rp2.902.554.000.

- a. The Company, Wintermar and Sentosa entered into a rental building agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a parent entity, which ended on 2018 and has been extended until 2023 with total of rent for 5 years amounting to Rp2,902,554,000, Rp4,888,512,000 and Rp2,902,554,000, respectively.

28. Agreements and Significant Contingencies

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

- b. Pada tanggal 11 April 2013, Wintermar, mengadakan perjanjian pembangunan 2 unit *Anchor Handling Towage/Supply Vessel* (AHTS) dengan Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co.Ltd. dengan nilai total sebesar USD24,600,000. Pada bulan Juli 2015, 1 unit AHTS telah diserahkan.

Pada April 2016 berdasarkan perjanjian bersama, unit kedua dari AHTS telah dibatalkan. Uang muka sebesar USD2,460,000, dikurangi sebesar USD965,968 berlaku untuk unit pertama telah ditahan oleh pembuat kapal dan dicatat sebagai aset keuangan lancar lainnya.

- c. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui untuk Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan penerbitan saham biasa atas nama sebanyak 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penerbitan sekurang-kurangnya sebesar Rp258,48. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan telah menerbitkan 200.000.000 lembar saham (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

29. Program Pemberian Opsi Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Program ini terdiri atas:

Keterangan/ <i>Description</i>	Tanggal Distribusi/ <i>Date of Distribution</i>	Unit/ <i>Unit</i>	Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	Periode/ <i>Period</i>
MESOP 1				
Tahap 1/ Phase 1	17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	16,000,000	Rp 300	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 April 2012/ April 1, 2012	19,500,000	Rp 310	5 years
MESOP 2				
MESOP 3				
	10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	15,729,000	Rp 390	2 years
	4 Agt 2014/ Aug 4, 2014	19,000,000	Rp 1,075	2 years

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 November 2015, para pemegang saham menyetujui pembatalan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2014 tentang MESOP 3 sejumlah 19,000,000 unit saham.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

- b. On April 11, 2013, Wintermar entered into ship building agreement for 2 units of Anchor Handling Towage/Supply Vessels (AHTS) with Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. with total amount of USD24,600,000. In July 2015, 1 unit of AHTS has been delivered.

In April 2016, based on mutual agreement, the second unit of AHTS has been cancelled. The advance payment of USD2,460,000, less an amount of USD965,968 applied to the purchase of the first unit, has been retained by the ship builder and stated as other current financial asset.

- c. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (RUPSLB) on May 18, 2017, Shareholders approved the Issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting 400,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share with the issue price of at least Rp258.48 per share. Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company has issued 200,000,000 shares (Note 18).

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

29. Management and Employee Share Option Program (MESOP)

This program consists of:

MESOP 1	Tanggal Distribusi/ <i>Date of Distribution</i>	Unit/ <i>Unit</i>	Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	Periode/ <i>Period</i>
Tahap 1/ Phase 1	17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	16,000,000	Rp 300	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 April 2012/ April 1, 2012	19,500,000	Rp 310	5 years
MESOP 2				
MESOP 3				
	10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	15,729,000	Rp 390	2 years
	4 Agt 2014/ Aug 4, 2014	19,000,000	Rp 1,075	2 years

Based on Decision of Extraordinary Shareholder General Meeting dated November 24, 2015 the shareholders approved to cancel Annual Decision of Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 5, 2014 regarding MESOP 3 with 19,000,000 unit of shares.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	MESOP 2	MESOP 3	
Suku Bunga Bebas Risiko	6.80%	6.80%	6.80%	6.80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi	5	5	2	2	Expected Term
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%	46%	40%	36%	Expected Volatility of Share Price
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	1.50%	1.20%	1.20%	1.40%	Expected Dividend Yield

Perubahan opsi saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar/ Weighted Average of Fair Value	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option USD	
	Saham/ Share	(Nilai Penuh/ Full Amount)		
Opsi yang diberikan - 2011				Granted Option - 2011
Opsi yang Diberikan - 2012	35,229,000	0.0206	724,410	Granted Option - 2012
Opsi yang Dieksekusi - 2012	(2,536,625)	0.0173	(43,894)	Option Exercised - 2012
Opsi yang Dieksekusi - 2013	(3,645,775)	0.0173	(63,072)	Option Exercised - 2013
Opsi Beredar Per 31 Desember 2013	45,046,600		886,005	Outstanding Option at December 31, 2013
Opsi yang Diberikan Tahun Berjalan	19,000,000	0.0399	758,100	Granted Option - Current Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	(26,456,025)	0.0181	(478,086)	Option Exercised - Current Year
Opsi Beredar Per 31 Desember 2014	37,590,575		1,166,019	Outstanding Option at December 31, 2014
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	(6,713,300)	(0.0233)	156,211	Option Exercised - Current Year
Opsi yang Dibatalkan Selama Tahun Berjalan	(19,000,000)	0.0399	(758,100)	Option Cancelled Current Year
Opsi Beredar Per 31 Desember 2015	11,877,275		564,130	Outstanding Option at December 31, 2015
Opsi yang Dieksekusi 2016 - 2018	--	--	--	Option Exercised - 2016 - 2018
Opsi Beredar Per 31 Desember 2018	11,877,275		564,130	Outstanding Option at December 31, 2018
Beban Periode Berjalan			--	Current Period Expense
Total opsi yang telah dibebankan			--	Total Option that has charged to expenses

Pada 31 Desember 2018, tidak ada opsi saham beredar.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method with assumption as follow:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	MESOP 2	MESOP 3	
Suku Bunga Bebas Risiko	6.80%	6.80%	6.80%	6.80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi	5	5	2	2	Expected Term
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%	46%	40%	36%	Expected Volatility of Share Price
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	1.50%	1.20%	1.20%	1.40%	Expected Dividend Yield

The change of the Company's option is as follows:

	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar/ Weighted Average of Fair Value	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option USD	
	Saham/ Share	(Nilai Penuh/ Full Amount)		
Opsi yang diberikan - 2011				Granted Option - 2011
Opsi yang Diberikan - 2012	35,229,000	0.0206	724,410	Granted Option - 2012
Opsi yang Dieksekusi - 2012	(2,536,625)	0.0173	(43,894)	Option Exercised - 2012
Opsi yang Dieksekusi - 2013	(3,645,775)	0.0173	(63,072)	Option Exercised - 2013
Opsi Beredar Per 31 Desember 2013	45,046,600		886,005	Outstanding Option at December 31, 2013
Opsi yang Diberikan Tahun Berjalan	19,000,000	0.0399	758,100	Granted Option - Current Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	(26,456,025)	0.0181	(478,086)	Option Exercised - Current Year
Opsi Beredar Per 31 Desember 2014	37,590,575		1,166,019	Outstanding Option at December 31, 2014
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	(6,713,300)	(0.0233)	156,211	Option Exercised - Current Year
Opsi yang Dibatalkan Selama Tahun Berjalan	(19,000,000)	0.0399	(758,100)	Option Cancelled Current Year
Opsi Beredar Per 31 Desember 2015	11,877,275		564,130	Outstanding Option at December 31, 2015
Opsi yang Dieksekusi 2016 - 2018	--	--	--	Option Exercised - 2016 - 2018
Opsi Beredar Per 31 Desember 2018	11,877,275		564,130	Outstanding Option at December 31, 2018
Beban Periode Berjalan			--	Current Period Expense
Total opsi yang telah dibebankan			--	Total Option that has charged to expenses

As of December 31, 2018, there are no outstanding stock options.

30. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan surat No 1164/A.20/III/2019/WINS.046 Bapak Adhi Pradnyana Gaduh menyampaikan pengunduran diri sebagai direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2019.

30. Event After The Reporting Period

Based on letter No.1164/A.20/III/2019/WINS.046 Mr. Adhi Pradnyana Gaduh delivered his resignation as the Company's board of directors on March 8, 2019.

31. Transaksi Non Kas

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows

	2018 USD	2017 USD	
Pelunasan Utang Pihak Berelasi akibat Penjualan Aset Tetap	15,200,000	--	<i>Payment of Due to Related Party with Sale of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap melalui Piutang	4,515,950	--	<i>Sale of Fixed Asset with Receivables</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement					Saldo Akhir/ Ending Balance
			Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi	Aset Tetap Property and Equipment		
			Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ <i>Due To Related Parties-Non Trade</i>	18,901,057	(3,701,057)	--	--	--	(15,200,000)	--	--
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	2,500,000	(1,500,000)	--	--	--	--	--	1,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	79,243,496	(16,802,801)	--	--	(314,609)	--	--	62,126,086
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>	16,262,473	--	--	796,250	--	--	--	17,058,723

32. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amandemen

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018 are as follows:

32. New Accounting Standards Interpretations of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

Amendment

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

33. Rencana Manajemen

Penurunan harga minyak dunia yang tajam dimulai akhir tahun 2014, meskipun harga minyak pada tahun ini mulai stabil, harga minyak masih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar perusahaan minyak dan gas mengurangi secara tajam belanja modal untuk pengembangan produksi dan eksplorasi. Menurunnya permintaan global akan *offshore support vessels (OSV)* menyebabkan penurunan pendapatan dan keuntungan perusahaan pada tahun 2015 hingga 2018.

Manajemen mengambil sejumlah langkah untuk mengatasi biaya dan mencari sumber pendapatan yang baru. Pendapatan dari dunia internasional cukup membantu untuk penggunaan kapal-kapal agar tetap beroperasi, namun dengan margin yang minim. Kapal-kapal mendapat pekerjaan di Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia, Venezuela, Papua Nugini dan Arab Saudi.

Pengendalian biaya fokus kepada penghematan bahan bakar kapal yang tidak beroperasi, rasionalisasi crew kapal dan gaji staff di darat bahkan pengurangan pegawai dan secara keseluruhan melakukan penghematan biaya-biaya yang tidak perlu tanpa berakibat kepada *Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)* di dalam organisasi.

Belanja modal untuk kapal-kapal baru sepanjang tahun 2015 sampai 2018 sudah dilakukan dengan sangat minimum dan perhatian lebih tertuju untuk menjual kapal yang sudah tua. Sampai dengan Desember 2018, Perusahaan berhasil menjual 10 kapal.

Keuntungan signifikan pada arus kas Grup untuk tahun 2018 berhasil diperoleh melalui penjadwalan kembali pembayaran utang dari para kreditur utama (*rescheduling*) dan dukungan serta harapan para kreditur utama membuat Manajemen optimis dalam

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

33. Management's Plans

The sharp decline in global oil prices started in late 2014 and although oil prices appear to be stabilizing they are still well below the previous years. The major oil and gas producing companies reacted with a sharp cut-back of capital expenditure for production development and also significantly reduced exploration spending. The resulting sharp decline in global demand for offshore support vessels (OSV) has caused the decline in revenue and margins experienced in 2015 to 2018.

Management reacted to these events in a number of ways to control costs and search for new revenue sources. Revenue sourced internationally helped to maintain the utilization of certain vessels but at lower margins. The vessels obtained work in Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia and as far as Venezuela, Papua New Guinea and Saudi Arabia.

Cost control was primarily focused on fuel savings through warm-stacking of idle vessels, rationalization of crew costs, on-shore salary and head-count reductions and an overall effort to reduce non-essential costs without affecting Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) in the organization.

Capital expenditure for new vessel purchases over the period from 2015 to 2018 has been kept to a minimum and active attention to the disposal of older or surplus vessels. Until December 2018, the Company has successfully sold 10 vessels.

A significant benefit to the cash flow of the Group for 2018 has been the successful amendment of loan repayment terms with major lenders and their support and expectation of continued support has allowed Management to view the future with confidence in the

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam US Dolar Penuh)**

menyelesaikan kewajiban-kewajiban di masa yang akan datang tepat waktu. Perusahaan sedang berdiskusi dengan pemberi pinjaman untuk mengubah jangka waktu pembayaran agar sesuai dengan arus kas yang diproyeksikan pada tahun 2019 dan seterusnya. Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penjadwalan pembayaran utang dan *gearing ratio* Perusahaan terus turun ke 37% pada 31 Desember 2018.

Seiring dengan pelanggan-pelanggan utama melanjutkan produksi dan pengembangan dari cadangan-cadangan minyak lepas pantai mereka, Manajemen berharap utilisasi kapal naik pada tahun 2019, meskipun tarif sewa kapal sepertinya tidak akan mengalami kenaikan signifikan untuk sementara waktu.

Di dalam RUPST, yang diadakan tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 400 juta lembar saham baru dengan mekanisme tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan proses ini akan berlangsung hingga bulan Mei 2019. Dana ini akan memperkuat cadangan kas Perusahaan untuk mendukung operasi yang diperlukan oleh entitas-anak. Pada Maret 2018, Perusahaan telah menerbitkan 200.000.000 lembar saham untuk mendukung cash flows Perusahaan.

Atas dasar tindakan di atas, Manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat terus melangsungkan usahanya dan akan memperoleh kenaikan keuntungan ketika utilisasi kapal-kapal meningkat dan berkurangnya biaya pinjaman. Oleh karena itu Manajemen terus menggunakan prinsip kelangsungan usaha ini didalam penyusunan laporan keuangan.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full US Dollar)**

knowledge that debt service can be maintained and obligations can be met when they fall due. The Company is in discussion with its principle lenders to amend repayment term to match projected cashflow in 2019 and beyond. The Group has complied with all debt repayment requirements and the net gearing ratio of the Group continues to decline to 37% as at December 31, 2018.

With our major customers resuming production and development of their proven reserves offshore, Management expects our vessel utilization to increase into 2019, although charter rates are unlikely to increase substantially for the time being.

At the RUPST, held on May 18, 2017, Shareholders approved the issue of an additional 400 million shares on a non-pre-emptive Rights basis and this action can take place at any time over the period to May 2019. The new share-capital will strengthen the cash reserves of the Company to support operating subsidiaries where needed. In March 2018, the Company has issued 200,000,000 shares to support the Company's cash flows.

Based on the above actions, Management is of the opinion that the Group is a Going Concern and should experience an improvement in profitability as utilization of vessels increases and debt service costs reduce. Management therefore continues to adopt this going-concern principle in the preparation of the financial statements.

34. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on March 20, 2019.